

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan lembaga keuangan terutama lembaga perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi uang sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.<sup>1</sup>

Dalam hal ini dapat terlihat dengan jelas dalam sirkulasi yang berada pada dunia perbankan. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.<sup>2</sup> Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat (2) Tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Cet. 10 (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 3.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

Kemudian menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat (7) Tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia telah menghadirkan warna baru dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia. Kehadirannya seakan menjadi solusi terhadap berbagai keterpurukan ekonomi yang dihadapi oleh negeri ini. Asas keadilan, keterbukaan dan kemitraan yang menjadi prinsip bank syariah adalah nilai lebih tersendiri yang coba ditawarkan oleh bank syariah.<sup>3</sup>

Pada dasarnya bank syariah memiliki tugas yang sama dengan bank umum, sesuai dengan fungsi perbankan Indonesia yaitu sebagai penghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat atau bisa dikatakan fungsi utama sektor perbankan adalah sebagaimana sebuah bank dapat menghimpun dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat.<sup>4</sup> Untuk produk pendanaan (*funding*) bank syariah menawarkan produk giro, tabungan dan deposito. Bank Syariah khususnya BNI Syariah Cabang Banjarmasin menawarkan berbagai jenis produk tabungan dengan akad *mudharabah* bertujuan untuk investasi dan akad *wadi'ah* untuk jenis tabungan biasa.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 125.

<sup>4</sup> Malayu hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008). hlm.3.

<sup>5</sup> BNISyariah, <http://www.bnisyariah.com>. (9 Maret 2016).

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>6</sup> Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, misalnya: Q.S. An-Nisa/4: 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.<sup>7</sup>

BNI Syariah Cabang Banjarmasin banyak menawarkan berbagai jenis produk tabungan, salah satunya adalah produk tabungan SimPel iB sebagai alternatif bagi orangtua untuk menanamkan kebiasaan menabung bagi anak usia dini. Sebagai contoh sederhananya, dapat kita amati seringkali orangtua kaya akan mampu mendidik anaknya untuk cerdas mengelola keuangan sehingga bisa ikut kaya juga seperti orang tuanya, dalam mendukung upaya untuk melatih anak menabung sejak dini demimempersiapkan masa depan.

SimPel yang merupakan singkatan dari Simpanan Pelajar, yaitu tabungan yang diciptakan khusus untuk kalangan pelajar. Tabungan diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk

---

<sup>6</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengantar Umum*, (Jakarta: IB dan Tazkia Institute, 1999), hlm. 205.

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Intermedia, 1993), hlm. 115.

mendorong budaya menabung. Inklusi keuangan sendiri adalah mendapatkan akses untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan. Produk tabungan SimPel (simpanan pelajar) memiliki beragam manfaat bagi para pelajar. Sebagai produk simpanan khusus untuk pelajar, nasabah tabungan ini bisa saja mulai dari anak usia dini (PAUD) sampai SMU dan sekolah sederajatnya.<sup>8</sup>

Program Tabungan Siswa SimPel/SimPel iB telah diluncurkan secara resmi pada tanggal 14 juni 2015 oleh Presiden Republik Indonesia sebagai salah satu bentuk dukungan OJK bersama industri perbankan dalam membangkitkan kembali kampanye “budaya menabung” bagi pelajar sejak dini.<sup>9</sup>

Demi berjalannya kebijakan pemerintah melalui produk SimPel ini, BNI Syariah Cabang Banjarmasin selaku salah satu bank yang turut membantu dalam memasarkan produk SimPel iB. BNI Syariah Banjarmasin telah bekerjasama dengan beberapa instansi pendidikan yang dilandasi dengan adanya MoU antara kedua belah pihak seperti SMAIT Ukhuwah Banjarmasin, SMA Negeri 7 Banjarmasin, SMA 13 Negeri Banjarmasin, dan MTS Negeri Banjar Selatan, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Adapun BNI Syariah Cabang Banjarmasin pertama kali membidik SMAIT Ukhuwah Banjarmasin untuk diajak bekerjasama yang dilandasi dengan adanya MoU sebelumnya antara kedua belah pihak, sehingga mempermudah BNI Syariah Cabang Banjarmasin untuk mengajak para pelajar di SMAIT Ukhuwah

---

<sup>8</sup> Nita Sitorus, *Tabungan SimPel Produk Tepat Untuk Mengajari Anak Mengelola Keuangan*, <https://www.cermati.com> (10 Februari 2016).

<sup>9</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Rekening Simpanan Pelajar (SIMPEL) Lebih Target*, <http://www.ojk.go.id> (9 Februari 2016).

<sup>10</sup> Miftahul Fajri, *Consumer Sales, Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 7 maret 2016

Banjarmasin agar menggunakan produk tabungan SimPel iB yang telah dikeluarkan pemerintah. Menurut peneliti, tingginya minat pelajar dalam menabung menjadi suatu daya tarik tersendiri untuk mengetahui lebih jauh mengenai tanggapan pelajar terhadap penggunaan produk tabungan SimPel iB untuk menabung.

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai produk tabungan SimPel iB yang digunakan oleh para pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin, maka saya tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul *Persepsi Pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin Terhadap Produk SimPel iB Pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin*. Adapun hal-hal yang menyangkut dalam penelitian ini ialah mengenai persepsi pelajar terhadap produk tabungan SimPel iB serta yang melatarbelakangi pelajar untuk memilih produk tabungan SimPel iB.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas Maka rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin terhadap penggunaan produk tabungan SimPel iB pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin?
2. Apa yang melatarbelakangi pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin untuk memilih produk tabungan SimPel iB pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui persepsi pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin terhadap penggunaan produk tabungan SimPel iB pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin.
2. Mengetahui latar belakang pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin untuk memilih produk tabungan SimPeliB pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat dan dapat dipergunakan untuk:

1. Manfaat teoritis
  - a. Bahan informasi, pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui persepsi pelajar terhadap produk Tabungan SimPel iB BNI Syariah Cabang Banjarmasin.
  - b. Bahan masukan dan sekaligus informasi ilmiah khazanah kepustakaan bagi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
  - c. Acuan atau rujukan bagi kalangan akademik, khususnya bagi yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya dengan objek yang sama, namun berbeda sudut pandang.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak bank dalam meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk tabungan SimPel iB.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari menafsiran yang keliru dalam memahami pengertian yang dimaksud dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional yang perlu didefinisikan dalam lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Persepsi yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>11</sup> Persepsi yang penulis maksud ialah persepsi pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin terhadap produk tabungan SimPel iB pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang memakai tabungan SimPel iB dan yang rutin menabung dalam seminggu.
2. Pelajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti murid (terutama pada sekolah lanjutan).<sup>12</sup> Pelajar yang penulis maksud ialah murid SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.
3. SMAIT Ukhuwah adalah Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ukhuwah. SMAIT Ukhuwah yang penulis maksud ialah SMAIT Ukhuwah Banjarmasin.

---

<sup>11</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. 7 (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 880.

<sup>12</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 858.

4. Produk SimPel iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.<sup>13</sup>
5. BNI (Bank Negara Indonesia) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang keuangan, yang berbentuk PT (Perseroan Terbuka) yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah.<sup>14</sup> BNI yang penulis maksud ialah BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

## F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan sampai saat ini masih sedikit riset atau kajian yang penulis temukan yang berkaitan tentang persoalan yang akan penulis teliti. Beberapa diantaranya bisa disebutkan sebagai berikut:

1. Skripsi Novita Sari mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam pada tahun 2010 dengan judul *“Persepsi Nasabah Terhadap PT. BTN Syariah Cabang Banjarmasin.”* Pada penelitian ini membahas mengetahui bagaimana persepsi nasabah terhadap PT. BTN Syariah Cabang Banjarmasin dan Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap PT. BTN Syariah Cabang Banjarmasin.

---

<sup>13</sup> Perbarindo, *Generik Model SimPel*, <http://www.perbarindo.or.id>. (9 Maret 2016).

<sup>14</sup> BNISyariah, *loc. cit.*

2. Skripsi Halimatus Shalehah mahasiswi IAIN Anatasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah pada tahun 2015 dengan judul *“Persepsi Calon Jamaah Haji Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Haji Bank BRI Di Kota Kandangan.”* Pada penelitian ini mengetahui persepsi calon jamaah haji terhadap penggunaan produk Tabungan Haji Bank BRI. Kedua, untuk mengetahui alasan calon jamaah haji menggunakan produk Tabungan Haji Bank BRI setelah adanya produk Tabungan Haji bank syariah di Kota Kandangan.
3. Skripsi Iqbal Zulkarnain mahasiswa IAIN Anatasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah pada tahun 2015 dengan judul *“Persepsi Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin Terhadap Perbankan Syariah.”* Pada penelitian ini membahas bagaimana persepsi guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin terhadap perbankan syariah dan bagaimana persepsi guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin tentang produk dan jasa-jasa serta potensi perkembangan syariah di masa yang akan datang.

Bertitik tolak dari penelitian terdahulu tersebut di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian yang sejenis dengan fokus *Persepsi Pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin Terhadap Produk Tabungan Simpel iB pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin*. Jadi disini jelas belum pernah ada dilakukannya penelitian yang sejenis dengan yang akan diteliti oleh penulis.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah diangkatnya penelitian ini terkait permasalahan yang terjadi di lapangan, selanjutnya yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang menguraikan teori-teori umum tentang teori persepsi dan tabungan *wadi'ah* yang dijadikan penulis tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dan pedoman penganalisisan data yang penulis lakukan.

Bab III adalah metode penelitian yang berisikan tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, uraian dari penulis mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan di dalamnya terdiri dari jenis pendekatan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian dan analisis data, yaitu meliputi persepsi pelajar SMAIT Ukhuwah Banjarmasin terhadap penggunaan produk tabungan SimPel iB dan latarbelakang pelajar untuk memilih produk tabungan SimPel iB pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin, serta dari temuan hasil penelitian maka penulis mengadakan penganalisisan hasil penelitian tersebut.

Bab V merupakan penutup, disini penulis akhiri dengan membuat simpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.